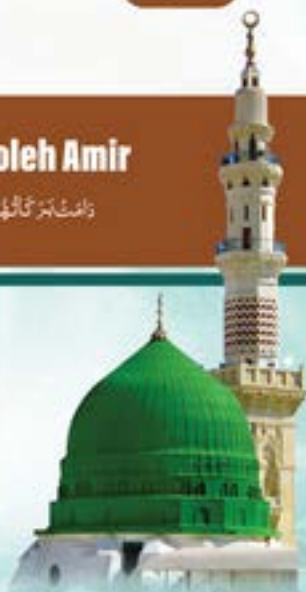


40 Hadis Attar

(Bagian-2)



Hadis ditulis tangan oleh Amir
Ahlussunnah واعظ دینی اہل سنت والجماعة



Dipersembahkan oleh: (DAWAT-E-ISLAMI)
Al-Madinah-tul-Ilmiah
Pusat Penelitian Islam

Syekh Tariqah, Amir Ahlussunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami, Hazrat Allamah Maulana
Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi

تقریر سے
مستفاد

Bacalah Ini Terlebih Dahulu

Buku ini ditulis oleh Syaikh Thariqah Amire Ahlussunnah, pendiri Da'wah Islamiah 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Aththar Qadiri Razavi حفظه الله dalam Bahasa Urdu. Majelis penerjemahan telah menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Inggris kemudian ke bahasa Indonesia. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunan, mohon informasikan ke bagian penerjemahan melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh pahala.

Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: ✉ translation@dawateislami.net

Bacalah ini terlebih dahulu

The English translation of 'Attar's Forty Hadith'



HAK CIPTA

Hak Cipta © 2026 Maktabat-ul-Madinah

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi, atau ditransmisikan, dalam bentuk atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, ataupun dengan cara lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

Publikasi Pertama:	Zul-Qa'dah, 1447 AH – (April, 2026)
Diterjemahkan oleh:	Departemen Penerjemahan (Da'wah Islamiah)
Penerbit:	Maktaba-tul-Madinah
Kuantitas:	-

SPONSOR

Silakan hubungi kami jika Anda ingin mensponsori pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk dihadiahkan kepada anggota keluarga Anda yang telah meninggal.

Maktaba-tul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabaglobal@dawateislami.net – maktaba@dawateislami.net

☎ **Phone:** +92-21-34921389-93

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Doa sebelum membaca buku

B acalah Do'a berikut ini sebelum Anda membaca buku agama atau membaca buku pelajaran Islam, Anda akan lebih mudah untuk mengingat hal - hal Anda pelajari. بِسْمِ اللَّهِ

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Terjemahan

Ya Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى! Bukakanlah pintu hikmahmu bagi kami, dan limpahkan Rahmat-Mu kepada kami wahai Dzat yang Maha Agung dan Maha Mulia! *(Al-Mustatraf, jilid 1, hlm. 40)*

Note:

Ucapkan salawat dan salam pada Nabi Besar Muhammad ﷺ satukali sebelum dan sesudah berdoa

DAFTAR ISI

Bacalah ini terlebih dahulu	1
Do'a Attar	1
Masuk Surga dari pintu mana pun yang diinginkan.....	1
Mengapa empat puluh ?.....	2
Empat puluh hadits dan Shalawat atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad ﷺ	2
Bagaimana karya ini disusun?.....	3
11.000 Shalawat atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad ﷺ	4
1. Mengirim salam kepada Nabi tercinta ﷺ ketika masuk dan meninggalkan masjid.....	4
2. Kirimkanlah Shalawat kepadaku.....	5
3. Shalawat bagi mereka yang tidak dapat bersedekah.....	5
4. Malaikat melintasi Bumi	6
5. Mengirim Shalawat atas Nabi Muhammad ﷺ saat berdoa.....	6
6. Setelah berwudhu, kirimkanlah Shalawat kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ.....	7
7. Jembatan Şirāt dan Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ	7
8. Do'a yang pasti diterima.....	8
9. Sepuluh amal baik.....	8
10. Shalawat untuk dibawa ke kubur.....	8
11. Syafaat yang pasti.....	9
12. Pengakuan di Telaga Kautsar.....	9
13. Membebaskan seorang budak.....	9
14. Do'a yang tidak pernah ditolak.....	9
15. Tidak akan pernah masuk Neraka	10

16. Hati yang bercahaya	10
17. 500 tahun jauh dari Neraka	10
18. Cara menghilangkan masalah.....	10
19. Sepuluh amal kebaikan dari kebaikan – kebaikan Haram.....	10
20. Jawaban yang luar biasa	11
21. Seribu Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ.....	11
22. Malaikat mengirim Shalawat hingga Hari Kiamat.....	11
23. Pahala kekal.....	12
24. Mengingat apa yang telah lupa	12
25. Kehilangan setiap bentuk kebaikan	12
26. Menghilangkan kemiskinan	13
27. Cara menjaga do'a.....	13
28. Malaikat yang agung.....	13
29. Burung yang tiada duanya	13
30. Ketika pintu rahmat terbuka.....	14
31. Keutamaan menulis Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ.....	14
32. Cara memperoleh derajat tinggi	14
33. Hati yang bebas dari kemunafikan	15
34. Dicintai oleh orang-orang.....	15
35. 80 tahun ibadah.....	15
36. Kebebasan dari Neraka Jahanam.....	16
37. Menyaksikan tempat di Surga.....	16
38. Siapa yang akan memiliki bidadari terbanyak ?.....	16
39. Orang yang tidak akan pernah dihukum Allah سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ.....	16
40. Jalan menuju pengampunan	17

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah ini terlebih dahulu

Do'a Attar

Ya Allah! Siapa pun yang membaca atau mendengarkan buklet setebal 21 halaman, yang berjudul 'Empat Puluh Hadits Attar (bagian 2)', berikanlah mereka kemampuan untuk selalu membaca Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Juga, ampunilah mereka dan orang tua mereka tanpa hisab!

أَمِينُ بِجَاهِ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Masuk Surga dari pintu mana pun yang diinginkan

Nabi terakhir Allah, junjungan kita Nabi Besar Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barang siapa yang menghafal empat puluh hadits untuk Umatku yang dengannya Allah memberikan kepadanya pahala; maka akan dikatakan kepadanya, 'Masuklah ke dalam Surga melalui pintu mana pun yang kamu inginkan.'"¹

Dalam hadits lain, "Barang siapa yang menghafal empat puluh hadits mengenai agama untuk disampaikan kepada umatku; maka pada Hari Kiamat, Allah akan membangkitkannya pada kedudukan seorang ulama, aku akan memberi syafaat untuknya, dan aku akan menjadi saksi atas kebajikannya."²

¹ Al 'Illal Al Mutanāhiyya, jilid. 1, hal. 119, hadits 162

² Mishkāt Al Maṣābiḥ hadits 258

Mengapa empat puluh ?

Menjelaskan hadits ini, Syaikh Abdul Haq Al Dihlawi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menuliskan:

Para ulama mengatakan hadits ini merujuk pada penyampaian empat puluh hadits kepada umat Nabi, terlepas dari apakah seseorang menghafalnya atau bahkan mengetahui maknanya. Untuk memohon syafaat Nabi dan menginginkan orang lain berhak atas berkah ini, sejumlah ulama terdahulu menyusun kumpulan empat puluh hadits.

Saya telah menyusun kumpulan saya sendiri. Setelah menyelesaikan studi hadits saya, inilah karya pertama yang Allah berikan kehormatan kepada saya untuk menyunnnya.¹

Empat puluh hadits dan Shalawat atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad ﷺ

Wahai orang-orang yang mencintai Rasulullah ! Untuk memperoleh berkah tak terhitung yang datang dengan menyampaikan empat puluh hadits, para ulama selama ratusan tahun كَثَّرَهُمُ اللَّهُ (Semoga Allah memperbanyak jumlah mereka) menyusun dan merumuskan kumpulan-kumpulan tersebut.

Amir Ahlussunnah, Maulana Muhammad Ilyas Attar Al Qadiri menulis kumpulan empat puluh hadits tulisan tangan, yang diterbitkan sebagai *Empat Puluh Hadits Attar*. Bagian pertama dari ini dirilis tahun lalu, pada Rabi'ul Awal 1445 H. Ini bertepatan dengan September 2023.

Dengan rahmat Allah dan Rasul-Nya, karya ini disambut dengan sepenuh hati, hingga terjual habis di Maktabatul Madinah setelah terjual 30.000 eksemplar. Ribuan salinan PDF

¹ Ash'at Al Lam'at, jilid. 1, hal. 517 Dirangkum

Bacalah ini terlebih dahulu

lainnya juga diunduh. Sekitar 50.000 saudara dan saudari Muslim bahkan menghafal hadits-hadits ini. Mengenai hal ini, Amir Ahlussunnah berkata dalam sebuah pengajian Madani Muzakarah, “Dalam hidup saya, ini adalah karya pertama yang dihafal orang.”

Karya ini, yang merupakan kumpulan hadits Amir Ahlussunnah yang secara khusus membahas Shalawat dan salam atas Nabi tercinta **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** **إِنْ شَاءَ اللهُ** akan dirilis pada Rabi’ul Awal 1446 H mendatang.

Bagaimana karya ini disusun?

Mengirim Shalawat atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** adalah kedamaian hati dan pikiran kita, dan melakukannya menuai berkah yang tak terlukiskan.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ الْحَمْدُ لِلَّهِ! الْحَمْدُ لِلَّهِ! Niat dan tujuan Amir Ahlussunnah untuk tahun lalu keduanya terpenuhi.

Karya yang ada di hadapan pembaca adalah bagian 2 dari *Empat Puluh Hadits Attar*. Bertahun-tahun sebelumnya, Maktabatul Madina menerbitkan karya lain dari Amir Ahlussunnah mengenai Shalawat atas Nabi Agung **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** berjudul *Berkah Shalawat dan Salam*. Hadits yang disertakan dalam ini berbeda dari yang terakhir.

Rabi’ul Awal lalu, Amir Ahlussunnah berniat untuk bersegera dalam upaya ini. Setiap kali ada kesempatan, beliau menulis hadits dengan tangan dan memberikannya kepada orang lain pada kesempatan tertentu. Hadits tulisan tangan ini juga termasuk dalam koleksi ini, dilampirkan oleh Pusat Penelitian Islam Da’wah Islamiah dan bagian Buku Mingguannya yang terakhir.

Setiap hadits memiliki kode QR tertentu, dan dengan memindainya, seseorang dapat mendengarkan dan menyaksikan Amir Ahlussunnah membacanya. Para da’i

Bacalah ini terlebih dahulu

hendaknya menghafal karya ini, memasukkan hadits-hadits ini dalam ceramah – ceramah mereka, dan mendapatkan kebaikan yang datang dengan membaca Shalawat atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Semoga Allah سُبحَانَهُ وَتَعَالَى menganugerahkan kepada Amir Ahlussunnah umur yang panjang dan kesehatan. Semoga kita terus mendapat manfaat dari bimbingan dan pengawasannya. Untuk Amir Ahlussunnah, orang tuanya, dan siapa pun yang mengerjakan karya ini; semoga karya ini menjadi sarana untuk memperoleh pengampunan tanpa hisab dan mendapatkan syafaat Nabi tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

امِينُ بِجَاهِ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Departemen Buku Mingguan

Untuk melihat dan mendengarkan keseluruhan buku ini, pindai kode QR ini



11.000 Shalawat atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad ﷺ

Imam Jalaludin As Suyuthi As Syafi'i رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ berkata, "Dengan membaca Shalawat ini, atas Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sekali, maka akan mendapatkan pahala sebanyak 11.000 kali lipat."¹

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ صَلَوةً أَنْتَ لَهَا أَهْلٌ وَهُوَ لَهَا أَهْلٌ

1. Mengirim salam kepada Nabi tercinta ﷺ ketika masuk dan meninggalkan masjid

إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ

¹ Afdal Al Şalawât alâ Sayyid Al Sâdât, hal. 153

بِأَبْوَابِ رَحْمَتِكَ وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ
بَاعِدْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ

Ketika salah seorang dari kalian masuk masjid, kirimkanlah salam kepada Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan kemudian katakan, " Ya Allah! Bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku ! " Ketika keluar, kirimkanlah salam kepada Nabi tercinta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan katakan, " Ya Allah! Jauhkanlah aku dari Setan. "¹

2. Kirimkanlah Shalawat kepadaku

صَلُّوا عَلَيَّ وَاجْتَهِدُوا فِي الدُّعَاءِ وَقُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Kirimlah Shalawat kepadaku, berusaha dengan sungguh-sungguh dalam do'a, dan ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ.²

3. Shalawat bagi mereka yang tidak dapat bersedekah

أَيُّهَا رَجُلِي مُسْلِمٌ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ صَدَقَةٌ فَلْيَقُلْ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ وَصَلِّ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَإِنَّهَا زَكَاةٌ وَقَالَ: لَا يَشْبَعُ الْمُبْرُؤُ مِنْ خَيْرِ آحْتَى
يَكُونُ مُنْتَهَاهُ الْجَنَّةُ

Siapa pun Muslim yang tidak dapat bersedekah hendaknya mengucapkan dalam do'anya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ وَصَلِّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ

Ini akan menjadi zakat. Seorang mukmin tidak pernah bosan dengan kebaikan sampai Surga akhirnya menjadi tempat tinggalnya.³

¹ Sunan Kubrā Li Al Nisa`e, jilid. 6, hal. 27, hadits 9918

² Sunan Nasā'i: *hadith* 1289

³ Ṣaḥīḥ Ibn Hibbān: hadits 900

Bacalah ini terlebih dahulu

Barang siapa yang tidak mampu bersedekah; dia berdo'a kepada Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** dan memohon rahmat untuk dikirimkan kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** (dengan mengirimkan Shalawat atas Nabi **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**) menjadi bentuk sedekah.¹

4. Malaikat melintasi Bumi

إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونَكَ عَنْ أُمَّتِي السَّلَامَ

Hadits:

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Sesungguhnya Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** memiliki malaikat-malaikat yang berkeliling di bumi, yang menyampaikan kepadaku (Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** salam dari umatku.”²

5. Mengirim Shalawat atas Nabi Muhammad **ﷺ** saat berdo'a

اجْعَلُونِي فِي وَسْطِ الدُّعَاءِ وَفِي أَوَّلِهِ وَفِي آخِرِهِ

“Jadikanlah aku (Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**) dalam doa kalian—di tengahnya, di awalnya, dan di akhirnya.”³

Ini berarti mengirimkan Shalawat kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** di awal, tengah, dan akhir do'a seseorang.

¹ Al Sirāj Al Munīr, jilid. 2, hal. 232

² Al Ihsān bi tartīb Ibn Hibbān, hadits 910

³ Muṣannaf' Abd Al Razzāq, hadits 850

6. Setelah berwudhu, kirimkanlah Shalawat kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ

لَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Tidak ada wudhu bagi orang yang tidak mengirim Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad.¹ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Ulama ‘Abdul Ra’ūf Al Munāwī رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menuliskan: "Barang siapa yang tidak mengirim Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ setelah berwudhu; maka wudhunya bukanlah wudhu yang sempurna keutamaannya."²

7. Jembatan Şirāṭ dan Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ

إِنِّي رَأَيْتُ الْبَارِحَةَ عَجَبًا وَرَأَيْتُ رَجُلًا مِنْ أُمَّتِي يَزْحَفُ عَلَى الصِّرَاطِ مَرَّةً وَيَجْشُو مَرَّةً فَجَاءَتْهُ صَلَاتُهُ عَلَيْهِ
فَأَخَذَتْ بِيَدِهِ فَأَقَامَتْهُ عَلَى الصِّرَاطِ حَتَّى جَاوَزَ

Tadi malam, aku melihat suatu hal yang tidak biasa. Seorang dari Umatku melintasi Jembatan Şirāṭ, berjalan menyeret dirinya atau berjalan dengan lututnya. Kemudian, Shalawat yang ia kirimkan kepadaku datang dan membantunya berdiri, hingga akhirnya ia melintasi Şirāṭ.³

Mengirim Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ membuat orang tersebut melintasi Jembatan Şirāṭ dan membawanya ke Surga.⁴

¹ Al Mu‘jam Al Kabīr: hadits 5698

² Al Taysir bi sharḥ Jāmi‘ Al Şaghīr, jilid. 2, hal. 503

³ Al Mu‘jam al Kabīr: hadits 39

⁴ Al Taysir bi sharḥ Jāmi‘ Al Şaghīr, jilid. 1, hal. 370

8. Do'a yang pasti diterima

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ أَنْ يَسْأَلَ، فَلْيَبْدَأْ بِالْبِدْحَةِ، وَالتَّنَاءِ عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ لِيَصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ لِيَسْأَلَ بَعْدَ فَرَائِهِ أَجْدُرُ أَنْ يُتَجَحَّ

Ketika salah seorang dari kalian hendak berdo'a, mulailah dengan memuji Allah dengan cara yang layak bagi-Nya. Kemudian, kirimkan Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan berdo'alah, karena ini lebih pantas untuk diterima.¹

9. Sepuluh amal baik

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ بَلَّغْتَنِي صَلَاتَهُ، وَصَلَّيْتُ عَلَيْهِ، وَكُتِبَتْ لَهُ سَوَى ذَلِكَ عَشْرُ حَسَنَاتٍ

Barang siapa mengirim Shalawat kepadaku; maka Shalawatnya akan sampai kepadaku dan aku akan mengirim shalawat kepadanya.² Selain itu, dituliskan baginya sepuluh amal kebaikan.³

10. Shalawat untuk dibawa ke kubur

مَا مِنْ عَبْدٍ يُصَلِّي عَلَيَّ صَلَاةً إِلَّا أَعْرَجَ بِهَا مَلَكٌ حَتَّى يَجِيئَ بِهَا وَجْهَ الرَّحْمَنِ عَزَّوَجَلَّ فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ:
إِذْهَبُوا بِهَا إِلَى قَبْرِ عَبْدِئِي تَسْتَغْفِرُ لِقَائِهَا وَتَقْرَأُ بِهَا عَيْنُهُ

Tidak ada hamba yang mengirim Shalawat kepadaku kecuali seorang malaikat mengangkatnya dan menyampaikannya kepada Allah, lalu Allah berfirman, "Bawalah Shalawat ini ke kubur hamba-Ku. Maka kuburan itu akan memohonkan ampunan bagi pembacanya, yang akan menyejukkan mata

¹ Al Mu'jam Al Kabir, hadits 8780

² "Aku mengirim shalawat kepadanya"; ini berarti Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ meminta Allah untuk mengirikan rahmat kepada orang tersebut.

³ Al Mu'jam Al Awsat, jilid. 1, hal. 446, hadits 1642

Bacalah ini terlebih dahulu

(para hamba).¹

11. Syafaat yang pasti

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ أَوْ سَأَلَ لِي الْوَسِيلَةَ حَقَّتْ عَلَيْهِ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Barang siapa yang mengirimkan Shalawat kepadaku sekali atau berdo'a untukku dengan wasilah, maka syafaatku pasti untuk mereka pada Hari Kiamat.²

12. Pengakuan di Telaga Kautsar

لَيَبْدَنَّ الْحَوْضَ عَلَيَّ أَقْوَامٌ مَا عَرَفْتُهُمْ إِلَّا بِكُنُوتِ الصَّلَاةِ عَلَيَّ

“Sungguh akan datang kepadaku di telaga (Kautsar) suatu kaum yang tidak aku kenal, kecuali karena banyaknya mereka bershalawat kepadaku.”³

13. Membebaskan seorang budak

مَنْ سَلَّمَ عَلَيَّ عَشْرًا فَكَانَتْهَا أَعْتَقَ رَقَبَةً

“Barang siapa mengucapkan salam kepadaku sepuluh kali, maka seakan-akan ia telah memerdekakan seorang budak.”⁴

14. Do'a yang tidak pernah ditolak

أَلِدُّعَاءُ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ لَا يُرَدُّ

Do'a yang dipanjatkan di antara dua Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tidak ditolak.⁵

¹ Al Firdaws bi ma'thūr Al Khitāb, jilid. 4, hal. 10, hadits 6026

² Afdal Al Ṣalawāt 'ala Al Nabī, hal. 147 hadits 50

³ Al Qawl Al Badī', hal. 264

⁴ Al Shifā', jilid. 2, hal. 76

⁵ Al Shifā', jilid. 2, hal. 66

15. Tidak akan pernah masuk Neraka

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ لَمْ يَدْخِ النَّارَ

Barang siapa yang mengirimkan Shalawat kepadaku maka tidak akan masuk Neraka.¹

16. Hati yang bercahaya

مَنْ أَكْثَرَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ نُورَ اللَّهِ قَلْبَهُ

Barang siapa yang banyak mengirim Shalawat kepadaku, maka hatinya akan diterangi oleh Allah.²

17. 500 tahun jauh dari Neraka

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِائَةً مَرَّةً تَزَحَّزَحَتِ النَّارُ عَنْهُ مَسِيرَةَ خَمْسِ مِائَةِ عَامٍ

Barang siapa yang mengirimkan seratus Shalawat kepadaku maka akan dijauhkan dari Neraka sejauh lima ratus tahun perjalanan.³

18. Cara menghilangkan masalah

مَنْ عَسَمَ عَلَيْهِ شَيْءٌ فَلْيُبَكِّرْ مِنَ الصَّلَاةِ عَلَيَّ فَإِنَّهَا تَحُلُّ الْعُقُودَ وَتَكْشِفُ الْكُرْبَ

Barang siapa yang ditimpa kesulitan, hendaknya banyak mengirimkan Shalawat kepadaku, karena mengirimkan Shalawat kepadaku akan menghilangkan kesulitan.⁴

19. Sepuluh amal kebaikan dari kebaikan – kebaikan Haram

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِنْ أُمَّتِي كُتِبَتْ لَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ مِنْ حَسَنَاتِ الْخَيْرِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا حَسَنَاتُ الْخَيْرِ قَالَ: الْحَسَنَةُ بِسَبْعِ مِائَةِ حَسَنَةٍ

¹ Bustān Al Wā'izīn, hal. 418

² Ibid, hal. 405

³ Ibid, hal. 411

⁴ Bustān Al Wā'izīn, hal. 411

Bacalah ini terlebih dahulu

"Barang siapa dari Umatku yang mengirimkan satu Shalawat kepadaku, maka ditulis baginya sepuluh kebaikan, dari kebaikan-kebaikan Haram (Tanah suci Makkah dan sekitarnya). "Ditanyakan (oleh para Sahabat): "Wahai Rasulullah! Apakah kebaikan-kebaikan Haram itu ?" Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab, "Satu kebaikan Haram itu nilainya setara dengan tujuh ratus kebaikan."¹

20. Jawaban yang luar biasa

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ فِي شَرْقٍ وَلَا غَرْبٍ إِلَّا اللَّهُ وَمَلَائِكَتُهُ يُرِيدُ عَلَيَّ بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Tidaklah seorang Muslim pun, baik di Timur maupun di Barat, yang mengirimkan shalawat kepadaku, kecuali Allah dan para malaikat-Nya membalasnya dengan balasan yang indah (sebaik-baik balasan).”²

21. Seribu Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad ﷺ

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ الْفَارَاحَاتِ كَتَبْتُ لَهُ مِائَةَ بَابِ الْجَنَّةِ

Barang siapa yang mengirimkan seribu Shalawat kepadaku maka akan bertemu bahu-membahu denganku di pintu Surga.³

22. Malaikat mengirim Shalawat hingga Hari Kiamat

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً تَعْظِيمًا لِحَقِّي جَعَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ تِلْكَ الْكَلِمَةِ مَلَكًا جَنَانًا لَهُ فِي الشَّرْقِ وَجَنَانًا لَهُ فِي الْمَغْرِبِ، وَرَجُلًا فِي تَحْوِمِ الْأَرْضِ، وَعُنُقُهُ مَلُوتِي تَحْتَ الْعَرْشِ فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ: صَلِّ عَلَيَّ عَبْدِي كَمَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ نَبِيِّي فَهُوَ يُصَلِّي عَلَيَّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

¹ Ibid, hal. 397

² Lisān Al Mizān, jilid. 5, hal. 341

³ Al Qawl Al Badī, hal. 242

Bacalah ini terlebih dahulu

Barang siapa yang mengirimkan Shalawat kepadaku sebagai penghormatan atas hak-hakku, maka Allah menciptakan malaikat darinya, yang memiliki satu sayap di Timur dan yang lainnya di Barat. Kakinya mencapai alam bumi ketujuh, sementara lehernya berada di bawah 'Arsy. Allah berfirman kepadanya, "Sampaikanlah Shalawat kepada hamba-Ku, sebagaimana ia telah mengirimkan Shalawat kepada Nabi-Ku صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ."

Dia (malaikat itu) kemudian terus mengirimkan Shalawat kepada orang tersebut hingga Hari Kiamat.¹

23. Pahala kekal

مَنْ كَتَبَ عَلَيَّ عِلْمًا فَكَتَبَ مَعَهُ صَلَاةً عَلَيَّ، لَمْ يَزَلْ فِي أَجْرٍ مَا قُرِئَ ذَلِكَ الْكِتَابَ

Barang siapa yang menuliskan sebuah hadits dariku dan menyertakan Shalawat atasku bersamanya, maka penulisnya akan mendapatkan pahala selama hadits itu dibaca.²

24. Mengingat apa yang telah terlupa

إِذَا نَسِيتُمْ شَيْئًا فَصَلُّوا عَلَيَّ تَذَكُّرًا وَإِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى

Kirimkanlah Shalawat kepadaku ketika kamu melupakan sesuatu. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** Kamu akan mengingatnya.³

25. Kehilangan setiap bentuk kebaikan

كُلُّ كَلَامٍ لَا يُدَكَّرُ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِ فَيُبَدَأُ بِهِ وَبِالصَّلَاةِ عَلَيَّ فَهُوَ مَسْحُوقٌ مِنْ كُلِّ بَرَكَاتٍ

“Setiap ucapan yang tidak diawali dengan menyebut nama Allah Ta‘ala dan dengan shalawat kepadaku, maka ucapan itu terputus dari segala keberkahan.”⁴

¹ Al Targhib, hal. 14

² Al Qawl Al Badī, hal. 461

³ Ibid, hal. 427

⁴ Ibid, hal. 454

26. Menghilangkan kemiskinan

كثُرُوا الذِّكْرَ وَالصَّلَاةَ عَلَيَّ تَنْفِي الْفَقْرِ

“Memperbanyak dzikir dan shalawat kepadaku akan menghapuskan kemiskinan.”¹

27. Cara menjaga do'a

صَلَاتُكُمْ عَلَيَّ مَحْرَزَةٌ لِدُعَائِكُمْ وَمَرْضَاةٌ لِرَبِّكُمْ وَرِكَازٌ لِأَعْمَالِكُمْ

“Shalawat kalian kepadaku adalah penjaga bagi doa kalian, mendatangkan keridhaan Tuhan kalian, dan penyuci bagi amal-amal kalian.”²

28. Malaikat yang agung

إِنَّ لِلَّهِ مَلَكَ لَهُ جَنَاحَانِ أَحَدُهُمَا بِالشَّرْقِ وَالْآخَرُ بِالمَغْرِبِ فَإِذَا صَلَّى الْعَبْدُ عَلَيَّ حُبًّا انْفَسَسَ فِي الْمَاءِ

ثُمَّ يَنْتَفِضُ فَيَخْلُقُ اللَّهُ مِنْ كُلِّ قَطْرَةٍ مِنْهُ مَلَكَ يَسْتَغْفِرُ لِدَلِكِ الْمَصَلِّيِّ عَلَيَّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Ada malaikat Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى dengan satu sayapnya di Timur dan yang lainnya di Barat. Ketika seseorang dengan penuh kasih mengirimkan Shalawat kepadaku, malaikat itu akan menyelam ke dalam air dan kemudian mengibaskan sayapnya. Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى menciptakan malaikat dari setiap tetesan yang jatuh dari sayapnya, dan mereka akan terus memohon ampunan bagi pengirim Shalawat tersebut, hingga Hari Kiamat.³

29. Burung yang tiada duanya

مَنْ عَطَسَ فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ مَا كَانَ مِنْ حَالٍ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ أَخْرَجَهُ

اللَّهُ مِنْ مَنَخْرِهِ الْأَيْسَرِ طَائِرًا يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِقَائِلِهَا

¹ Ibid, hal. 273

² Ibid, hal. 270

³ Al Qawl Al Badī', hal. 251

Bacalah ini terlebih dahulu

Barang siapa yang bersin dan kemudian berkata, **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلٰى كُلِّ حَالٍ مَا كَانَ**, maka Allah **تَعَالَى** و **سُبْحٰنَهُ** akan mengeluarkan seekor burung dari lubang hidung kirinya yang berkata, (“Ya Allah! Ampunilah orang yang mengucapkan itu!”¹)

30. Ketika pintu rahmat terbuka

اِذَا فَرِحَ أَحَدُكُمْ مِنْ طُهُورِهِ فَلْيَقُلْ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ثُمَّ لِيُصَلِّ عَلَيَّ فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ فَتَبَحَّتْ لَهُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ

Ketika salah seorang dari kalian selesai berwudhu, bacalah **أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ** dan kemudian kirimkanlah Shalawat kepadaku. Barang siapa yang melakukannya maka akan dibukakan pintu-pintu rahmat untuknya.²

31. Keutamaan menulis Shalawat atas Nabi tercinta,

Nabi Muhammad ﷺ

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كِتَابٍ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ عَلَيَّ مَرَّةً الْيَوْمِ فَضْلَ الصَّلَاةِ

Barang siapa yang menulis Shalawat atasku dalam sebuah buku; maka Allah **تَعَالَى** و **سُبْحٰنَهُ** menuliskan pahala untuknya sejumlah hari yang telah berlalu.³

32. Cara memperoleh derajat tinggi

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى جَعَلَ لِأُمَّتِي فِي الصَّلَاةِ عَلَيَّ أَفْضَلَ الدَّرَجَاتِ

Sesungguhnya, Allah **تَعَالَى** و **سُبْحٰنَهُ** telah menempatkan derajat tertinggi bagi Umatku dalam mengirim Shalawat atasku.⁴

¹ Ibid, hal. 424

² Ibid, hal. 342

³ Al Majālis Al Wa‘ziyya, jilid. 1, hal. 79

⁴ Kashf Al Ghumma, jilid. 1, hal. 326

33. Hati yang bebas dari kemunafikan

مَنْ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ طَهَّرَ قَلْبَهُ مِنَ النِّفَاقِ كَمَا يَطْهَرُ السُّوْبُ الْمَاءَ

Barang siapa yang mengirimkan Shalawat atas Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ; maka hati mereka akan bersih dari kemunafikan sebagaimana pakaian disucikan oleh air.¹

34. Dicintai oleh orang-orang

مَنْ قَالَ: "صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ" فَقَدْ فَتَحَ عَلَى نَفْسِهِ سَبْعِينَ بَاباً مِنَ الرَّحْمَةِ وَاللَّيْ مَحَبَّتُهُ فِي قُلُوبِ النَّاسِ فَلَا يَبْغُضُهُ إِلَّا مَنْ فِي قَلْبِهِ نِفَاقٌ

Barang siapa yang membaca صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ maka telah terbuka tujuh puluh pintu rahmat untuk dirinya. Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى akan menempatkan cinta untuknya di hati orang-orang, menyebabkan tidak ada yang membencinya kecuali orang yang memiliki kemunafikan di hatinya.²

35. 80 tahun ibadah

مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الْعَصْرِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَقَالَ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ مِنْ مَقَامِهِ: "اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيماً" تَسَابِعِينَ مَرَّةً غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُ ثَمَانِينَ عَاماً وَكُتِبَتْ لَهُ عِبَادَةُ ثَمَانِينَ سَنَةً

Barang siapa yang mengerjakan shalat Ashar pada hari Jumat dan membaca ini delapan puluh kali sebelum beranjak dari tempatnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيماً

dosanya selama delapan puluh tahun diampuni, dan delapan puluh tahun ibadah dicatat untuknya.³

¹ Kashf Al Ghumma, jilid. 1, hal. 327; Al Qawl Al Badī', hal. 277

² Kashf Al Ghumma, jilid. 1, hal. 327

³ Afdal Al Şalawāt, hal. 25

36. Kebebasan dari Neraka Jahanam

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةً قَضَى اللَّهُ لَهُ مِائَةَ حَاجَةٍ أَيْسَرَهَا عَثَقَهُ مِنَ النَّارِ

Barang siapa yang mengirimkan seratus Shalawat kepadaku setiap hari maka akan dipenuhi seratus kebutuhannya oleh Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى**, yang termudah di antaranya adalah mereka memperoleh kebebasan dari Neraka Jahanam.¹

37. Menyaksikan tempat di Surga

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَلْفَ مَرَّةٍ، لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ

Barang siapa yang mengirimkan seribu Shalawat kepadaku pada hari Jum,at maka tidak akan mati sampai ia melihat tempatnya di Surga.²

38. Siapa yang akan memiliki bidadari terbanyak ?

أَكْثَرَكُمْ أَزْوَاجًا فِي الْجَنَّةِ أَكْثَرُكُمْ صَلَاةً عَلَيَّ

Barang siapa yang mengirimkan Shalawat terbanyak kepadaku akan memiliki bidadari terbanyak di Surga.³

39. Orang yang tidak akan pernah dihukum Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى**

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَيَنْظُرُ إِلَى مَنْ يُصَلِّي عَلَيَّ وَمَنْ نَظَرَ اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِ لَا يُعَذِّبُهُ أَبَدًا

Barang siapa yang mengirimkan Shalawat kepadaku maka akan dilihat dengan penuh rahmat oleh Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى**, dan barang siapa yang dilihat oleh Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** dengan penuh rahmat, maka Dia (Allah) **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** tidak akan pernah menghukumnya.⁴

¹ Afdal Al Şalawât, hal. 21

² Ibid, hal. 25

³ Ibid

⁴ Ibid, hal. 40

Bacalah ini terlebih dahulu

40. Jalan menuju pengampunan

إِنَّ مَنْ قَالَهَا وَكَانَ قَائِمًا غُفِرَ لَهُ قَبْلَ أَنْ يَتَّقِعَدَّ وَإِنْ كَانَ قَاعِدًا غُفِرَ لَهُ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ

Sesungguhnya, barang siapa yang membaca ini, maka akan diampuni dosanya sebelum duduk jika ia berdiri, dan sebelum berdiri jika ia duduk: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ.¹

¹ Sa'adat Al Dārayn, hal. 244

Shalwat adalah sebuah doa

Sabda penuh berkah dari ﷺ:

Sesungguhnya shalawat merupakan doa bagi Rasul penuh rahmat, pemberi syafaat bagi umat, pembagi nikmat, dan pemilik surga. ﷺ. Keutamaan dan keberkahan yang turun kepada orang yang membaca salawat kepada beliau ﷺ tidak akan diperoleh hanya dengan berdoa untuk dirinya sendiri. Bahkan, mengirimkan salawat kepada Nabi tercinta ﷺ menjadi doa bagi seluruh umat. Hal ini karena semua makhluk terhubung dengan limpahan rahmat beliau ﷺ.

(Fazail-e-Dua, hlm. 230)



Faizan-e-Madinah, Muhallah Sodagaran, purani sabzi mandi, Karachi.

UAN +92 21 111 25 26 92 0313-1139278

www.maktabatulmadinah.com / www.dawateislami.net

feedback@maktabatulmadinah.com / ilmia@dawateislami.net